JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Membangun Kompetensi Digital Siswa melalui Program Sosialisasi Literasi Digital di SMK Negeri 10 Kolaka

Muhammad Hidayat Djabbari[1], Dewi Sulfa Suguni[2], Sriayu Pracita[3*], Muhammad Syaiful[4], Fetni[5], Sapriadi[6], Abdul Sabaruddin[7], Maulid[8], Ahmad Farouq Mulku Zahari[9], Yuyun Anggraini[10]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10*] Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Sriayu Pracita
ayu.prachita@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan sosialisasi literasi *digital* di SMK Negeri 10 Kolaka dilaksanakan untuk menjawab permasalahan rendahnya pemahaman siswa terkait penggunaan teknologi secara aman, etis, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam menjaga keamanan data pribadi, etika bermedia sosial, serta kemampuan memilah informasi di tengah maraknya hoaks dan risiko penyalahgunaan teknologi. Metode pelaksanaan meliputi pemaparan materi, pemutaran video edukatif, diskusi kelompok, simulasi, serta evaluasi kognitif dan keterampilan. Sebanyak 60 peserta mengikuti kegiatan ini yang terbagi dalam beberapa kelompok diskusi. Hasil evaluasi kognitif menunjukkan pemahaman siswa mencapai 85% pada topik keamanan data pribadi, 90% pada etika penggunaan media sosial, dan 80% pada keterampilan memilah informasi. Sementara itu, evaluasi keterampilan menunjukkan 80% siswa mampu mengidentifikasi kasus hoaks dan *cyberbullying*, menyusun strategi perlindungan data, dan melakukan simulasi pengaturan privasi akun serta pelaporan perundungan daring. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata berupa peningkatan kesadaran, kompetensi teknis, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menghadapi tantangan dunia digital. Kesimpulannya, sosialisasi literasi digital ini efektif dalam memperkuat kemampuan dan karakter *digital* siswa sebagai bagian penting dari upaya pemberdayaan masyarakat sekolah di era teknologi saat ini.

Kata Kunci: *:Literasi Digital; Keamanan Data Pribadi; Etika Media Sosial; Hoaks; Siswa SMK*

Pendahuluan

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Di Kabupaten Kolaka, khususnya di SMK Negeri 10 Kolaka, siswa-siswi dihadapkan pada tantangan besar dalam memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif. Meskipun akses terhadap perangkat *digital* semakin mudah, banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang literasi digital. Literasi digital mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif melalui teknologi *digital*, yang sangat penting untuk melindungi siswa dari risiko penyalahgunaan teknologi

seperti penyebaran informasi palsu (hoaks), perundungan daring (*cyberbullying*), dan kecanduan media sosial (Safitri, 2024). Tanpa keterampilan ini, siswa rentan terjebak dalam informasi yang salah, menjadi korban atau pelaku perundungan di dunia maya, serta mengalami ketergantungan berlebihan pada media sosial yang dapat mengganggu keseimbangan hidup mereka. Oleh karena itu, penguatan literasi *digital* tidak hanya membantu siswa menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan berpikir kritis dan etika *digital* yang diperlukan untuk berinteraksi secara positif dan aman di dunia digital yang semakin kompleks.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2025) menunjukkan bahwa literasi *digital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran berkonstitusi di kalangan mahasiswa PSDKU Kolaka. Penelitian ini menyoroti betapa pentingnya pemahaman literasi digital dalam membentuk sikap dan karakter positif mahasiswa, yang pada gilirannya memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan teknologi serta menyaring informasi yang mereka terima. Dengan meningkatnya literasi *digital*, mahasiswa menjadi lebih mampu untuk berpikir kritis terhadap arus informasi yang berkembang pesat di dunia maya, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk terlibat secara produktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat *digital.* Hal ini mengindikasikan bahwa literasi *digital* tidak hanya penting untuk aspek teknis, tetapi juga untuk pembentukan karakter yang lebih baik, khususnya dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara di era *digital*.

Selain itu, penelitian oleh Bay et al. (2024) yang dilakukan di SMK Negeri 4 Kolaka memberikan gambaran lebih lanjut mengenai manfaat literasi *digital* dalam konteks pendidikan di tingkat sekolah menengah. Dalam studi tersebut, ditemukan bahwa sosialisasi dan peningkatan kapasitas siswa dalam pemanfaatan teknologi informasi di era *Society* 5.0 tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam menggunakan perangkat *digital*, tetapi juga berdampak pada motivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Peningkatan literasi *digital* ini membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin dipengaruhi oleh teknologi. Lebih jauh lagi, penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital yang kuat akan memperkuat kemampuan mereka dalam menyaring informasi, menggunakan teknologi secara efisien, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Oleh karena itu, penguatan literasi digital menjadi aspek yang tidak bisa dipisahkan dari upaya pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi dunia yang semakin digital dan terhubung.

Selain penelitian tersebut, terdapat juga studi-studi lain yang mendukung pentingnya literasi *digital* dalam konteks pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Putri et al. (2024) di SMK Kota Depok menemukan bahwa literasi digital siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional, hasil belajar, dan kewirausahaan digital. Mereka menggunakan SEM-PLS dan menemukan bahwa siswa dengan literasi digital tinggi cenderung memiliki kecerdasan emosional lebih baik, capaian akademik lebih tinggi, dan kecenderungan untuk berwirausaha melalui platform digital. Penelitian lain dari Hajar et al. (2022) di SMP Negeri 1 Kendari menyelidiki dampak literasi digital dan perilaku risiko internet terhadap prestasi pembelajaran IPA. Mereka menemukan bahwa meskipun literasi digital rata-rata siswa cukup tinggi, kontribusinya terhadap prestasi IPA relatif kecil (hanya 0,04 %), sementara perilaku risiko internet memiliki pengaruh yang lebih besar (≈ 9,15 %) terhadap hasil belajar. Kemudian, dalam konteks sekolah menengah atas, Purnamasari et al. (2021) meneliti literasi *digital* dan kemampuan kolaborasi siswa SMA di Lampung. Dari survei yang dilakukan, ditemukan bahwa literasi digital siswa berada pada kategori “cukup” (54,68 %), namun kemampuan kolaborasi mereka masih rendah

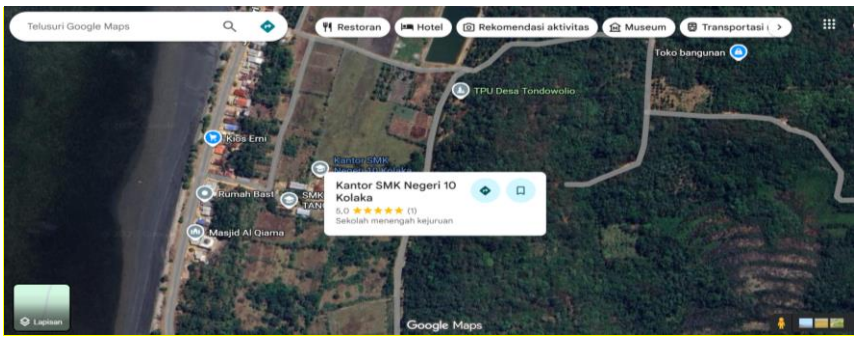
Copyright © 2025 The Author(s)

(39,17 %). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi *digital* berkembang, aspek kolaboratif dalam proses pembelajaran melalui media digital belum optimal.

Untuk itu, kegiatan sosialisasi literasi *digital* di SMK Negeri 10 Kolaka sangat diperlukan, mengingat pentingnya kemampuan literasi *digital* bagi generasi muda yang semakin terhubung dengan dunia *digital.* Literasi digital yang baik tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana teknologi seharusnya digunakan secara etis dan aman. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang sangat relevan di era *digital*, seperti pemahaman tentang keamanan data pribadi. Hal ini penting, mengingat banyak siswa yang belum sepenuhnya menyadari potensi risiko yang dapat terjadi jika data pribadi mereka terekspos di dunia maya. Selain itu, pemahaman tentang etika dalam menggunakan media sosial juga menjadi fokus utama dalam kegiatan sosialisasi ini, karena media sosial sering kali menjadi sarana interaksi yang tidak hanya menyatukan, tetapi juga berpotensi menjadi medan perundungan daring (*cyberbullying*) dan penyebaran hoaks. Oleh karena itu, siswa perlu dibekali dengan cara-cara yang bijak dalam berinteraksi di dunia maya, serta kemampuan untuk memilah dan memilih informasi yang benar dan relevan di tengah banjirnya informasi yang beredar di internet.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa SMK Negeri 10 Kolaka tidak hanya menjadi konsumen teknologi yang pasif, tetapi juga dapat menjadi kreator yang cerdas dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan media digital. Sebagai kreator, siswa diharapkan dapat mengembangkan ide-ide inovatif yang bermanfaat tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk masyarakat sekitar. Kemampuan untuk menciptakan konten yang positif dan edukatif dapat memberikan dampak yang luas, seperti mendorong perubahan sosial yang lebih baik dan menginspirasi orang lain untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam dunia *digital.* Lebih jauh lagi, dengan keterampilan literasi digital yang memadai, siswa dapat memanfaatkan media digital untuk pengembangan diri, seperti dalam bidang pendidikan dan karier, serta berpartisipasi aktif dalam masyarakat *digital* yang lebih sehat dan produktif. Dalam konteks ini, literasi digital bukan hanya sebuah keterampilan teknis, tetapi juga merupakan sarana untuk membentuk karakter yang bertanggung jawab, berpikir kritis, dan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi di dunia *digital*.

Metode Pelaksanaan



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Sosialisasi Literasi *Digital* pada Siswa SMK Negeri 10 Kolaka Kabupaten Kolaka" dilaksanakan oleh tim PKM dari Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Tim pelaksana terdiri atas ketua, dosen,

serta mahasiswa yang terlibat sebagai anggota, dan kegiatan ini terselenggara melalui kerja sama yang baik dengan pihak SMK Negeri 10 Kolaka sebagai mitra. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 10 Mei 2025, mulai pukul 09.00 WITA hingga selesai, bertempat di lingkungan SMK Negeri 10 Kolaka.

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa mengenai pentingnya literasi *digital* sebagai bekal menghadapi tantangan teknologi di era modern. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi digital di SMK Negeri 10 Kolaka dilakukan dengan berbagai metode yang dirancang untuk memaksimalkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Berikut adalah metode yang digunakan selama kegiatan:

1. Pemaparan Materi Literasi Digital

Pada tahap awal kegiatan, tim PKM memberikan pemaparan materi tentang pentingnya literasi *digital* bagi siswa di era teknologi saat ini. Materi ini mencakup topik-topik dasar seperti keamanan data pribadi, etika dalam menggunakan media sosial, serta cara memilah dan memilih informasi yang benar dan relevan. Pemaparan materi ini dilakukan menggunakan media presentasi (*PowerPoint*) yang disertai dengan penjelasan mendalam dan contoh kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

2. Pemutaran Video

Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang literasi digital, kegiatan ini juga melibatkan pemutaran video edukatif. Video ini berisi contoh nyata mengenai pentingnya menjaga data pribadi, bagaimana hoaks dapat tersebar dengan cepat di dunia maya, serta dampak negatif dari perundungan daring (*cyberbullying*). Melalui visualisasi video, siswa dapat lebih mudah memahami bagaimana situasi-situasi tersebut terjadi dan bagaimana mereka dapat melindungi diri mereka sendiri di dunia maya.

3. Diskusi

Setelah pemaparan materi dan pemutaran video, dilanjutkan dengan sesi diskusi kelompok. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan topik-topik terkait literasi *digital*, seperti cara menjaga privasi di media sosial, cara mengidentifikasi hoaks, dan cara menghindari *cyberbullying*. Diskusi ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dan memberikan mereka ruang untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi di dunia maya. Setelah diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi digital ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan dapat tercapai dengan optimal. Adapun tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan dimulai, antara lain:

a) Penentuan Jadwal dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan pada 10 Mei 2025, di ruang kelas yang sudah dilengkapi dengan perangkat yang dibutuhkan seperti proyektor dan laptop.

b) Persiapan Materi

Copyright © 2025 The Author(s)

Materi literasi digital yang akan disampaikan kepada siswa dipersiapkan sebelumnya, termasuk pembuatan slide presentasi, pemilihan video edukatif, dan materi pendukung lainnya.

c) Pengaturan Logistik

Pengadaan alat tulis (ATK), konsumsi, serta perangkat yang diperlukan selama kegiatan, seperti proyektor, layar, dan laptop.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap di mana kegiatan sosialisasi literasi digital dilaksanakan secara langsung. Berikut adalah rincian tahapan pelaksanaannya:

a) Pembukaan

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari fasilitator dan perwakilan dari SMK Negeri 10 Kolaka, yang menjelaskan tujuan kegiatan dan pentingnya literasi digital bagi siswa. Pada tahap ini, siswa diberi gambaran umum mengenai agenda kegiatan.

b) Pemaparan Materi

Fasilitator memberikan materi mengenai literasi digital dengan menggunakan slide presentasi yang interaktif. Materi yang disampaikan mencakup topik-topik penting seperti keamanan data pribadi, etika di media sosial, dan cara memilah informasi yang benar dan relevan. Selama pemaparan materi, fasilitator mengajak siswa untuk berinteraksi, memberikan contoh, dan menjawab pertanyaan yang muncul.

c) Pemutaran Video

Setelah pemaparan materi, dilakukan pemutaran video yang relevan dengan topik yang dibahas. Video ini menunjukkan contoh nyata terkait dampak negatif dari penyalahgunaan teknologi, seperti penyebaran hoaks dan perundungan daring, serta memberikan tips praktis untuk melindungi diri di dunia maya.

d) Diskusi

Setelah pemutaran video, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan topik yang telah diberikan. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai bagaimana literasi digital dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kelompok menyusun laporan dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

3. Tahap Penutupan

Setelah semua materi disampaikan dan diskusi selesai, kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab. Pada sesi ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami sepenuhnya. Fasilitator memberikan jawaban dan klarifikasi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Di akhir sesi, fasilitator menyampaikan kesimpulan dari kegiatan dan mengingatkan siswa tentang pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yakni evaluasi kognitif (mengukur pemahaman siswa terhadap materi) dan evaluasi keterampilan (mengukur penerapan pengetahuan siswa dalam praktik). Berikut adalah hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan:

Topik	Jumlah Siswa yang Benar (%)	Deskripsi

Keamanan Data Pribadi	85%	Pemahaman tentang cara melindungi data pribadi di dunia maya, pengaturan privasi di media sosial, dan penggunaan kata sandi yang aman.
Etika Penggunaan Media Sosial	90%	Pemahaman tentang perilaku yang etis di media sosial, cara menghindari *cyberbullying* dan penyebaran hoaks.
Memilah dan Memilih Informasi yang Relevan	80%	Kemampuan dalam memverifikasi kebenaran informasi dan mengevaluasi sumber informasi yang diterima melalui media sosial.

Tabel 1. Evaluasi Kognitif (Pemahaman Materi) (Sumber: Diolah dari data hasil Evaluasi 2025)

Hasil evaluasi kognitif yang disajikan dalam tabel di atas mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan selama kegiatan sosialisasi literasi digital. Evaluasi ini dilakukan melalui kuis singkat yang mencakup tiga topik utama, yaitu keamanan data pribadi, etika penggunaan media sosial, dan kemampuan memilah serta memilih informasi yang relevan. Pada topik keamanan data pribadi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% siswa berhasil memahami cara melindungi data pribadi mereka di dunia maya. Pemahaman ini mencakup pengaturan privasi di akun media sosial dan penggunaan kata sandi yang aman. Pencapaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menyadari pentingnya menjaga data pribadi mereka dan sudah mulai mengimplementasikan langkah-langkah untuk melindunginya di dunia *digital.*

Di bidang etika penggunaan media sosial, hasil yang dicapai jauh lebih tinggi, dengan 90% siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang tidak etis, seperti perundungan daring (*cyberbullyin*g) dan penyebaran hoaks. Selain itu, mereka juga mampu mengungkapkan cara-cara untuk menghindari perilaku tersebut dan menggunakan media sosial secara bijak. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami dampak negatif dari perilaku tidak etis di dunia maya, tetapi juga tahu langkah-langkah yang harus diambil untuk bertindak dengan etika saat menggunakan media sosial. Pada topik memilah dan memilih informasi yang relevan, sekitar 80% siswa berhasil menjawab dengan benar pertanyaan mengenai cara memverifikasi kebenaran informasi yang mereka terima melalui media sosial. Mereka juga mampu mengevaluasi sumber informasi yang diterima, yang mengindikasikan bahwa siswa sudah mampu menyaring informasi yang beredar dan mengidentifikasi berita hoaks, yang sangat penting di era informasi digital saat ini.

Secara keseluruhan, dengan rata-rata skor evaluasi kognitif sebesar 85%, hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak hanya memahami aspek teknis dari literasi *digital,* tetapi juga mampu menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menandakan bahwa kegiatan sosialisasi literasi *digital* ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya literasi *digital* dan bagaimana menggunakannya dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas	**Persentase Siswa yang Menunjukkan**	**Deskripsi**

Copyright © 2025 The Author(s)

	Kemampuan Baik (%)	
Mengidentifikasi dan Menganalisis Kasus	80%	Siswa berhasil mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan hoaks dan *cyberbullying*.
Menyusun Strategi Perlindungan Data Pribadi	80%	Siswa dapat menyusun langkah-langkah untuk melindungi data pribadi mereka di media sosial.
Simulasi Pengaturan Privasi dan Melaporkan Perundungan Daring	80%	Siswa berhasil melakukan simulasi pengaturan privasi di media sosial dan cara melaporkan *cyberbullying*.

Tabel 2. Evaluasi Keterampilan (Simulasi dan Diskusi Kelompok) (Sumber: Diolah dari Data Hasil Evaluasi 2025)

Tabel di atas menggambarkan hasil evaluasi keterampilan yang dilakukan melalui simulasi dan diskusi kelompok. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam situasi yang lebih praktis dan nyata, serta untuk melihat kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dunia digital secara langsung. Pada mengidentifikasi dan menganalisis kasus, 80% siswa berhasil mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap kasus yang berkaitan dengan hoaks dan *cyberbullying*. Dalam diskusi kelompok, siswa mampu menganalisis situasi yang diberikan dan menyusun langkah-langkah solusi yang tepat untuk menghadapinya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori yang telah diajarkan, tetapi juga mampu menerapkannya untuk memecahkan masalah dunia nyata yang sering dihadapi di dunia maya. Kemampuan ini sangat penting, mengingat semakin banyaknya permasalahan digital yang harus dihadapi oleh generasi muda saat ini.

Pada topik menyusun strategi perlindungan data pribadi, 80% siswa berhasil menyusun strategi yang tepat untuk melindungi data pribadi mereka di media sosial. Mereka mengidentifikasi langkah-langkah penting, seperti mengatur privasi di akun media sosial dan menggunakan kata sandi yang kuat, sebagai cara untuk melindungi diri mereka dari penyalahgunaan data pribadi. Pencapaian ini menandakan bahwa siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks yang lebih praktis dan langsung, yang merupakan salah satu tujuan dari sosialisasi literasi digital ini. Pada bagian simulasi pengaturan privasi dan melaporkan perundungan daring, hasilnya menunjukkan bahwa 80% siswa dapat dengan baik mengatur privasi akun media sosial mereka serta melaporkan perundungan daring yang mereka temui. Simulasi ini memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam mengelola akun media sosial dengan aman, serta mengenali dan melaporkan tindakan perundungan daring, yang dapat terjadi di dunia maya. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tentang perlindungan privasi dan etika di media sosial, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam tindakan nyata.

Dengan rata-rata skor evaluasi keterampilan sebesar 80%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa berhasil mengaplikasikan pengetahuan literasi *digital* yang telah mereka pelajari dalam konteks yang lebih praktis. Mereka menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola akun media sosial dengan aman, mengidentifikasi masalah

seperti hoaks dan perundungan daring, serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menghadapinya. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi literasi digital telah berhasil memberikan keterampilan yang berguna bagi siswa dalam menghadapi tantangan dunia *digital.*

Simpulan

Kegiatan sosialisasi literasi digital yang dilakukan di SMK Negeri 10 Kolaka berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa mengenai penggunaan teknologi yang bijak dan aman. Berdasarkan hasil evaluasi kognitif dan keterampilan yang dilakukan selama kegiatan, dapat disimpulkan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai literasi *digital*, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan dunia maya. Evaluasi Kognitif menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pemahaman yang baik tentang tiga topik utama yang disosialisasikan, yaitu keamanan data pribadi, etika penggunaan media sosial, dan memilah serta memilih informasi yang relevan. Sebanyak 85% siswa memahami cara melindungi data pribadi mereka di dunia maya, dan 90% siswa dapat mengidentifikasi perilaku tidak etis di media sosial seperti *cyberbullying* dan penyebaran hoaks. Selain itu, 80% siswa mampu mengevaluasi dan memverifikasi informasi yang mereka terima, yang menunjukkan bahwa mereka mampu menyaring informasi yang beredar dengan bijak. Dengan rata-rata skor 85%, evaluasi kognitif mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa berhasil memahami materi yang disampaikan.

Evaluasi Keterampilan, yang dilakukan melalui simulasi dan diskusi kelompok, menunjukkan bahwa 80% siswa mampu mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan hoaks dan *cyberbullying*, serta berhasil menyusun strategi untuk melindungi data pribadi mereka di media sosial. Mereka juga berhasil melakukan simulasi pengaturan privasi dan melaporkan perundungan daring dengan baik. Rata-rata skor evaluasi keterampilan sebesar 80% mengindikasikan bahwa siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan literasi *digital* mereka dalam situasi praktis dan nyata, yang merupakan pencapaian penting dalam kegiatan ini. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi literasi digital di SMK Negeri 10 Kolaka telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa mengenai bagaimana menggunakan teknologi dengan bijak, aman, dan bertanggung jawab. Evaluasi yang menunjukkan tingkat pemahaman yang baik dan penerapan yang efektif dalam simulasi dan diskusi kelompok membuktikan bahwa kegiatan ini sangat relevan dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan di dunia digital. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa literasi *digital* tidak hanya penting dalam aspek teknis, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, kritis, dan dapat beradaptasi dengan cepat di dunia digital yang semakin kompleks.

Ucapan Terimakasih

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah memberikan dukungan, fasilitasi, dan kesempatan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi USN Kolaka yang senantiasa memberikan arahan, dukungan akademik, serta motivasi bagi tim dalam melaksanakan kegiatan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 10 Kolaka beserta seluruh jajaran guru

Copyright © 2025 The Author(s)

dan staf yang telah menerima kami dengan sangat baik serta memberikan ruang dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi digital kepada para siswa.

Referensi

Bay, A. Z., Arafat, A., Fetni, F., Prio Utomo, P., & Kumalasari, F. (2024). Sosialisasi dan Peningkatan Kapasitas Siswa SMK Negeri 4 Kolaka di Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(2), 2410–2414. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3258.https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3258.

Hajar, S., Haetami, A., & Muzini. (2022). The Impact of Digital Literacy and Risk Internet Behavior on Science Learning Achievement: A Case Study of Students at Junior High School 1 Kendari. *PrismaSains: JurnalPengkajianIlmudanPembelajaranMatematikadan IPA IKIP Mataram*, *10*(4). https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jps.v10i4.5783.https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/prismasains/citationstylelanguage/get/ieee?submissionId=5783&publicationId=4771.

Purnamasari, L., Herlina, K., Distrik, I. W., & Andra, D. (2021). Students' Digital Literacy and Collaboration Abilities: An Analysis in Senior High School Students. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, *4*(1), 48–57. https://doi.org/https://doi.org/10.24042/ijsme.v4i1.8452.https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/8452.

Putri, K., Lubis, D. P., & Sadono, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital dengan Hasil Belajar, Kecerdasan Emosional, Kewirausahaan Digital Siswa SMK di Depok. *Jurnal Teknodik*, *28*(2), 119–132. https://doi.org/https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.1193. https://jurnalteknodik.kemendikdasmen.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/1193.

Raharjo, T. B. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesadaran Berkonstitusi Di Kalangan Mahasiswa Psdku Kolaka Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, *7*(9). https://doi.org/10.3785/kohesi.v7i9.12587. https://ejournal.warunayama.org/index.php/kohesi/article/view/12587

Safitri, F. (2024). *Peran Literasi Digital Dalam Mencegah Penyebaran Informasi Palsu Atau Hoax Di Media Sosial*. UIS Suska Riau. https://pbindoftk.uin-suska.ac.id/2024/09/25/peran-literasi-digital-dalam-mencegah-penyebaran-informasi-palsu-atau-hoax-di-media-sosial/